

BAB III

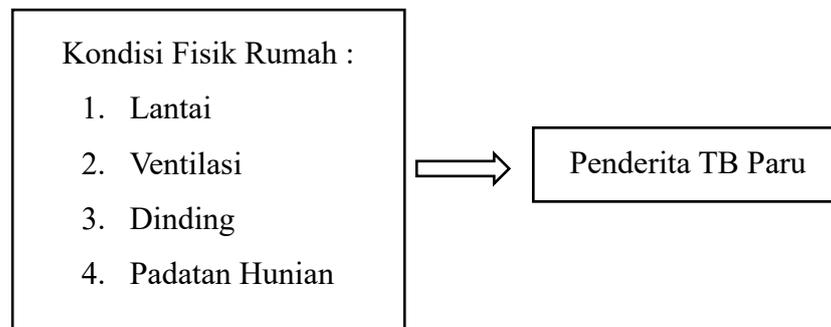
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional* untuk pengambilan data secara bersamaan.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 3 Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi Lantai Rumah
2. Kondisi Ventilasi Rumah
3. Padatan Hunian
4. Kondisi Dinding Rumah

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Kondisi Lantai Rumah	Keadaan permukaan lantai, termasuk kebersihan, keawetan, dan keamanannya.	Jenis lantai kedap air (plester atau keramik) (<i>Permenkes No.1077 Tahun 2011</i>).	Nominal	Lembar Observasi
2	Kondisi Ventilasi Rumah	Keadaan sistem sirkulasi udara, baik dari segi kelancaran, kebersihan, dan fungsinya.	Luas ventilasi minimal 10% dari luas lantai (<i>Permenkes No.1077 Tahun 2011</i>).	Nominal	<i>Roll Meter</i>
3	Padatan Hunian	Kepadatan atau jumlah penghuni dalam suatu ruang atau bangunan tempat tinggal.	Per orang menempati luas lantai minimal 9m ² (<i>Permenkes No.2. Tahun 2023</i>).	Nominal	<i>Roll Meter</i>
4	Kondisi Dinding Rumah	Keadaan fisik dinding, termasuk kekuatan, kebersihan, dan keamanannya.	Jenis dinding dengan pernyataan: - Tidak kedap air (papan kayu, anyaman bambu, triplek, batu bata) - Kedap air (tembok/plester/keramik) (<i>Adnani, 2011</i>).	Nominal	Lembar Observasi

Sumber : Data Primer, 2025

E. Hipotesis Penelitian

1. Kondisi lantai rumah dengan penderita TB Paru di Desa Penfui Timur.
2. Kondisi ventilasi rumah dengan penderita TB Paru di Desa Penfui Timur.
3. Padatan hunian dengan penderita TB Paru di Desa Penfui Timur.
4. Kondisi dinding rumah dengan penderita TB Paru di Desa Penfui Timur.

F. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Desa Penfui Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret Tahun 2025.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah penderita TB Paru di Desa Penfui Timur Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 rumah penderita TB Paru.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil pengamatan dan pengukuran di lokasi penelitian yakni kondisi lantai rumah, kondisi ventilasi rumah, padatan hunian dan kondisi dinding rumah penderita TB Paru di Desa Penfui Timur Tahun 2025.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Tarus adalah data jumlah penderita TB Paru di Desa Penfui Timur Tahun 2025.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan survei awal ke lokasi penelitian
- b. Persiapan administrasi dan perijinan lokasi dengan melakukan surat izin lokasi
- c. Menyusun lembar observasi untuk menentukan dan mengukur lantai, ventilasi, padatan hunian dan dinding
- d. Menyiapkan alat dan bahan untuk penelitian

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan Jenis Lantai
 - 1) Alat dan Bahan:
 - a) Pengukuran panjang (meteran)
 - b) Alat tulis (pensil, bulpen, kertas)
 - 2) Cara Kerja:
 - a) Pelaksanaan jenis material lantai yang ada di ruangan atau bangunan yang di ukur
 - b) Tentukan jenis lantai berdasarkan material yang di gunakan pada permukaan lantai
 - c) Catat jenis lantai yang ditemukan pada lembar observasi.
- b. Pengukuran Luas Ventilasi
 - 1) Alat dan Bahan:
 - a) Pengukuran panjang (meteran)
 - b) Alat tulis (pensil, bullpen, kertas)
 - c) Kalkulator (untuk menghitung luas jika di perlukan)
 - 2) Cara Kerja:

- a) Tentukan lokasi ventilasi (jendela, lubang ventilasi, atau kisi-kisi udara)
 - b) Ukur panjang dan lebar ventilasi menggunakan meteran
 - c) Hitung luas ventilasi
 - d) Catat hasil pengukuran luas ventilasi pada lembar observasi.
- c. Pengukuran Padatan Hunian
- 1) Alat dan Bahan:
 - a) Pengukuran panjang (meteran)
 - b) Alat tulis (pensil, bullpen, kertas)
 - c) Kalkulator (untuk menghitung luas jika diperlukan)
 - 2) Cara Kerja:
 - a) Ukur panjang dan lebar ruang hunian menggunakan meteran
 - b) Tentukan jumlah penghuni yang ada dalam ruang hunian tersebut
 - c) Hitung padatan
 - d) Catat hasil pengukuran padatan hunian pada lembar observasi.
- d. Penentuan Jenis Dinding
- 1) Alat dan Bahan:
 - a) Pengukuran panjang (meteran)
 - b) Alat tulis (pensil, bullpen, kertas)
 - 2) Cara Kerja:
 - a) Identifikasi material dinding yang digunakan

- b) Pemeriksaan kondisi dinding pada berbagai bagian bangunan (dalam dan luar ruangan)
- c) Tentukan jenis dinding berdasarkan material yang ada
- d) Catat jenis dinding pada lembar observasi.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data melalui pengamatan dan pengukuran ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

2. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan pada data yang telah terkumpul, disusun berdasarkan variabel yang diteliti.

3. *Entry*

Adalah kegiatan memasukkan data yang telah didapatkan kedalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah.

J. Analisa Data

Data penelitian disusun dalam format tabel untuk mempermudah visualisasi informasi, dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui hasil kondisi dinding rumah, kondisi ventilasi rumah, padatan hunian, kondisi dinding rumah.